

# **BAB VII**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **7.1 Kesimpulan**

#### ➤ **Fasilitas Fisik**

##### **1) Sekat Pemisah**

Saat ini belum terdapat sekat pemisah yang berfungsi sebagai pembatas antara 1 komputer dengan komputer yang lainnya pada Warnet “A” Subang. Padahal sekat pemisah ini dapat digunakan untuk membantu membatasi pandangan mata orang lain yang ingin melihat aktifitas internet yang dilakukan oleh pengguna, dengan kata lain sekat pemisah dapat membantu menjaga *privasi* seorang pelanggan ketika ia sedang bermain komputer pada warnet tersebut.

##### **2) Kursi Tunggu**

Selain ketidaktersediaannya sekat pemisah komputer, Warnet “A” Subang juga belum memiliki fasilitas kursi tunggu. Hal ini mengakibatkan para pelanggan yang menunggu antrian bermain komputer, harus berdiri cukup lama untuk mendapat giliran bermain.

#### ➤ **Tata Letak Fisik**

##### **1) Gang**

Area jalan (gang) pada Warnet “A” Subang, saat ini masih terasa sempit. Hal ini disebabkan oleh penempatan meja panjang yang biasa digunakan untuk menopang komputer-komputer pelanggan kurang tepat, sehingga membuat orang yang ingin melewati jalan tersebut tidak leluasa bergerak.

##### **2) Loker**

Penempatan loker saat ini belum tepat, karena tata letaknya yang berada di luar ruangan. Padahal beberapa orang pelanggan sering menitipkan barang bawaanya pada loker yang ada pada warnet tersebut. Letaknya yang belum strategis, seringkali menjadi

penyebab barang titipan pada loker tersebut rusak atau bahkan hilang karena minimnya pengawasan yang dilakukan.

### 3) Perangkat

Tata letak penempatan perangkat komputer saat ini seperti CPU, *monitor*, *keyboard*, dan *mouse* terlalu dekat 1 dengan yang lainnya, sehingga dapat dikatakan tidak ada *space* (ruang gerak) yang memadai, padahal masih tersisa bagian meja kosong yang dapat digunakan untuk memperluas penempatan perangkat komputer, pada setiap 1 *working area*.

## ➤ Lingkungan Fisik

### 1) Pencahayaan

Keadaan pencahayaan pada Warnet “A” Subang saat ini dirasa kurang optimal. Pada setiap lantai hanya terdapat 2 buah titik lampu dengan kondisi cahaya yang redup, karena intensitas pencahayaan yang kurang dari 350 lux, padahal pencahayaan yang ideal untuk ruangan warnet adalah sekitar 350 sampai dengan 750 lux. Hal ini dapat memberikan efek buruk bagi pelanggan, contohnya saja adalah gangguan penglihatan mata.

### 2) Kebisingan

Warnet “A” Subang terasa sangat bising, karena adanya sebagian komputer pelanggan yang dipasang perangkat suara yaitu *speaker*. Hal ini menjadi salah satu penyebab tingkat suara pada warnet tersebut berada diatas 60 dB, sehingga warnet tersebut dapat dikategorikan kedalam ruangan yang bising.

### 3) Suhu & Kelembaban Udara

Suhu dalam ruangan Warnet “A” Subang saat ini terasa sangat panas, khususnya saat siang dan sore hari. Hal ini terbukti dengan ukuran suhu udara yang berada diatas 25°C, ditambah lagi dengan kelembaban udara yang berada diatas sekitar 60%, sehingga membuat keadaan udara berada diluar batas “*comfortable*”.

#### 4) Sirkulasi Udara

Keadaan sirkulasi udara saat ini dirasa belum optimal, hal ini terbukti dengan terasa panas dan pengapnya udara didalam ruangan Warnet “A” Subang. Minimnya alat-alat penunjang sirkulasi udara seperti kipas angin, *exhaust fan* dan AC menjadi penyebab kurang meratanya sirkulasi udara dalam ruangan, ditambah lagi perangkat komputer yang mengeluarkan energi panas seperti CPU ikut membuat udara dalam ruangan menjadi tidak stabil.

#### 5) Warna

Desain warna dinding ruangan pada warnet saat ini adalah hijau muda, warna tersebut sebenarnya sudah sesuai karena dapat memberikan efek sejuk dan nyaman. Namun karena pencahayaan ruangan saat ini kurang optimal, ruangan warnet menjadi terasa gelap dan tidak menarik.

#### ➤ Sistem K3 dan Keamanan

Kesehatan dan keselamatan orang-orang yang ada dalam ruangan warnet serta keamanan tempat adalah hal yang penting. Tetapi sayangnya Warnet “A” Subang kurang memperhatikan hal tersebut. Hal ini terbukti dengan kurang sigapnya penjaga warnet dalam membersihkan dan merapihkan tempat, tidak tersedianya asbak dan tempat sampah yang memadai, tidak adanya alat penunjang keamanan seperti CCTV, ditambah lagi kondisi kabel listrik yang buruk dan berserakan membuat warnet tersebut menjadi tidak nyaman.

### 7.2 Saran

#### ➤ Fasilitas Fisik

##### 1) Sekat pemisah

Sekat yang diusulkan diantara 3 alternatif pilihan adalah sekat yang menggunakan bahan dasar *fibber glass*. Sekat ini dipilih karena perancangannya yang ergonomis dengan memperhatikan data antropometri sebagai acuannya. Adapun perancangan sekat pemisah

ini memiliki ukuran panjang 523 cm, lebar 204 cm, dan tinggi sekat 64 cm yang mampu membantu menjaga *privasi* pelanggan saat menggunakan fasilitas internet pada Warnet “A” Subang. Desain warna yang disarankan adalah warna cokelat, karena dapat memberikan kesan merangsang, *modern*, dan tidak mudah terlihat kotor. Selain itu, bahan *fibber* dinilai sebagai bahan yang cukup kuat untuk digunakan sebagai pembatas antara 1 komputer dengan komputer yang lainnya. Meskipun dalam pembuatannya tidak mudah dan memakan biaya yang cukup besar, akan tetapi hal tersebut dinilai cukup sebanding karena dapat memberikan kenyamanan bagi para pelanggan. Untuk lebih jelas, spesifikasi perancangan secara rinci dapat dilihat pada tabel 6.18 dan gambar 6.11, untuk penjelasan lengkapnya terdapat pada Bab 6, hal.32-38.

## 2) **Kursi tunggu**

Penulis mengusulkan perancangan 1 buah kursi tunggu, yang dapat digunakan maksimal oleh 4 orang atau kurang. Kursi tunggu yang diusulkan oleh penulis adalah kursi tunggu rancangan dengan bahan dasar kayu MDF. Kursi tunggu ini dirancang secara ergonomis dengan memperhatikan ukuran antropometri sebagai acuannya. Ukuran perancangannya adalah panjang alas 200 cm, lebar alas 44 cm, tinggi alas 45 cm, panjang sandaran 200 cm, lebar sandaran 44 cm, tinggi sandaran 60 cm, dan sudut kemiringan sebesar 20°. Desain warna yang disarankan adalah warna cokelat, karena dapat memberikan kesan merangsang, *modern*, dan tidak mudah terlihat kotor. Meskipun kursi tunggu ini berbahan dasar kayu, akan tetapi kayu yang dipilih adalah jenis kayu yang kuat, harga yang terjangkau, dan mempunyai tekstur yang baik apabila ingin dibentuk menjadi *furniture* rumah tangga seperti meja, kursi dan lemari. Penempatan kursi tunggu dapat diletakkan di bagian dalam ruangan agar lebih nyaman. Untuk lebih jelas, spesifikasi perancangan secara rinci dapat dilihat pada tabel 6.21 dan gambar 6.13, untuk penjelasan lengkapnya terdapat pada Bab 6, hal.38-46.

➤ **Tata Letak Fisik**

**1) Gang**

Jarak lebar gang yang diusulkan agar dapat dilalui orang yang ada dalam ruangan warnet adalah sekitar minimal 60 cm. Hal yang perlu dilakukan adalah menggeser posisi meja panjang yang biasa digunakan untuk menopang komputer-komputer *user*, kearah tengah agar ukuran gang dibagian sisi menjadi lebih lebar. Untuk lebih jelas, spesifikasi perancangan secara rinci dapat dilihat pada gambar 6.18 dan gambar 6.19, untuk penjelasan lengkapnya terdapat pada Bab 6, hal.61-65.

**2) Loker**

Usulan yang diberikan penulis adalah dengan memindahkan loker yang berada diluar ruangan, menjadi berada didalam ruangan warnet dan terletak disamping penjaga warnet. Hal ini dilakukan untuk memudahkan penjaga warnet dalam mengawasi barang-barang yang ditiptkan pada loker sesering mungkin, sehingga dapat meminimisasi kerusakan atau bahkan hilangnya barang titipan. Agar pelanggan yang menitipkan barangnya merasa nyaman bahwa barang tersebut tidak rusak atau hilang, penjaga warnet perlu mengawasi loker dengan sigap, contohnya tiap 10 menit sekali, atau bisa juga dengan menerapkan sistem penitipan barang yang ditukar dengan kartu. Untuk lebih jelas, spesifikasi perancangan secara rinci dapat dilihat pada gambar 6.18, untuk penjelasan lengkapnya terdapat pada Bab 6, hal.61-63.

**3) Perangkat**

Oleh karena masih tersedianya *space* lahan meja yang kosong, maka usulan perbaikan yang disarankan penulis adalah dengan menata ulang posisi peletakan perangkat-perangkat komputer, namun tetap memperhitungkan keleluasaan area gerak pelanggan ketika ia sedang bermain. Untuk lebih jelas, spesifikasi perancangan secara rinci dapat dilihat pada gambar 6.18 dan gambar 6.19, untuk penjelasan lengkapnya terdapat pada Bab 6, hal.61-65.

➤ **Lingkungan Fisik**

**1) Pencahayaan**

Usulan terhadap pencahayaan Warnet “A” Subang adalah dengan menambahkan 3 lampu di setiap lantai dengan kapasitas daya 20 watt, sehingga total banyaknya lampu di setiap lantai adalah 5 buah (sebelumnya sudah ada 2 buah lampu yang terpasang). Warna lampu yang disarankan adalah putih, karena dapat member efek terang yang tidak merusak mata. Untuk lebih jelas, spesifikasi perancangan secara rinci dapat dilihat pada gambar 6.21 dan gambar 6.22, untuk penjelasan lengkapnya terdapat pada Bab 6, hal.66-69.

**2) Kebisingan**

Usulan yang diberikan untuk meminimisasi tingkat kebisingan adalah dengan menyediakan *headset* minimal 1 unit di setiap *working area*.

**3) Suhu, Kelembaban, dan Sirkulasi Udara**

Usulan yang diberikan penulis agar suhu udara dalam lingkungan tetap terjaga adalah dengan menyediakannya fasilitas tambahan seperti AC untuk lantai 1, dengan catatan ruangan tersebut bebas asap rokok. Sedangkan untuk lantai 2 usulan adalah dengan penambahan kipas angin dan *exhaust fan*, sehingga terdapat minimal 2 pada lantai 2. Posisi penempatan kipas angin diusahakan berada di pojok sisi bagian tengah kiri dan kanan ruangan. Sedangkan untuk posisi penempatan *exhaust fan* perlu diletakan pada bagian atas dinding belakang dan kanan ruangan agar dapat mengalirkan udara dengan baik. AC hanya dipasang pada lantai 1, karena lantai 1 biasa dipakai oleh pelanggan usia anak-anak yang tidak diperbolehkan merokok, berbeda halnya dengan lantai 2 yang pelanggannya kebanyakan adalah usia dewasa dan diperbolehkan untuk merokok. Untuk lebih detailnya penjelasan lengkap terdapat pada Bab 6, hal.70-72.

#### 4) Warna

Untuk saat ini warna dinding ruangan Warnet “A” Subang sudah sesuai, yaitu berwarna hijau muda. Dengan demikian, penulis tidak perlu memberikan usulan warna ruangan.

#### ➤ Sistem K3 dan Keamanan

Usulan terhadap sistem K3 dan keamanan dapat dilakukan sebagai suatu tindakan pencegahan dan penanggulangan terhadap kecelakaan yang terjadi, ataupun berkemungkinan terjadi adalah sebagai berikut :

- 1) Menyediakan kotak P3K bentuk I untuk tindakan pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan.
- 2) Menyediakan APAR alat pemadam kebakaran api ringan.
- 3) Menggunakan kabel yang memiliki karet pelindung kuat, contohnya yang berkualitas SNI. Serta melakukan pemeriksaan dan perbaikan rutin terhadap keadaan kabel listrik dan stop kontak.
- 4) Memasang *warning sign* sebagai pengingat tanda bahaya.
- 5) Memasang kamera CCTV disetiap lantai pada bagian pojok kiri atas ruangan.
- 6) Sigap dalam membersihkan tempat setiap kali pelanggan selesai bermain dan merapihkan ruangan sesuai tempatnya semula.
- 7) Menyediakan tempat sampah minimal 2 disetiap lantai dengan masing-masing kapasitas dayaampung besar (diameter 35 cm) yang diletakan disetiap sisi kiri dan kanan ruangan, agar lebih mempermudah orang yang ingin membuang sampah.
- 8) Menyediakan asbak masing-masing 1 di setiap *working area* pada lantai 2 saja, karena lantai atas biasanya ditempati oleh pelanggan dewasa yang sebagian besar merokok. Sedangkan lantai 1 biasanya ditempati oleh pelanggan usia anak-anak yang tidak merokok.

Penggunaan tabel *checklist* merupakan cara yang efektif untuk mengetahui apakah kelengkapan atas peralatan dan pemeriksaan yang ada pada usulan sistem K3 dan keamanan telah terpenuhi.

➤ **Usulan Penunjang Lainnya**

Agar pelanggan yang mengantri tidak jenuh menunggu gilirannya bermain, penulis mengusulkan adanya penambahan fasilitas berupa :

**1) Musik**

Pilihan musik POP terbaru merupakan salah satu pilihan jenis musik yang dapat diberikan, karena musik tersebut tersebut biasanya mudah diterima pendengar.

**2) Majalah atau Koran**

Pelanggan dapat menunggu giliran bermain sambil membaca koran atau majalah di kursi tunggu. Majalah atau koran jenis berita bisa menjadi salah satu pilihan, karena jenis ini adalah jenis yang sering ingin dibaca atau diketahui seseorang. Tidak lupa penulis juga mengusulkan adanya meja ataupun laci kecil, yang khusus digunakan untuk menyimpan majalah ataupun koran tersebut, yang diletakkan di dekat kursi tunggu.